

ABSTRAK

Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti SMKN 1 Ngabang idealnya mengacu pada standar proses yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Agar standar proses dapat tercapai sesuai dengan standar BSNP, maka diperlukan tenaga pendidik dalam pelaksanaannya. Standar pendidik untuk SMK/MAK seperti yang ditetapkan oleh BSNP harus mempunyai kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (SI), mempunyai program keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan harus memiliki sertifikasi profesi guru. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa, bidang keahlian yang dimiliki oleh guru mata pelajaran produktif di SMKN1 Ngabang belum sesuai dengan tuntutan standar tenaga pendidik yang telah ditetapkan oleh BSNP. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap pelaksanaan standar proses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata tentang penyusunan RPP berdasarkan standar proses, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan RPP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kelengkapan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran produktif hanya mencapai 73,74%; 2) keterlaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan RPP yang telah dikembangkan baru mencapai 72%; 3) keterlaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dikembangkan mencapai 42%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan standar proses di SMKN 1 Ngabang yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran belum sesuai dengan tuntutan BSNP.

Kata kunci: *pelaksanaan, dan standar proses.*

Abstract

The learning process at Vocational School as SMK 1 Ngabang ideally refers to the standard set by the National Education Standards Agency. In order for the

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

standards to be achieved in accordance with the standards of the National Education Standards, will require educators in the implementation. Standard educators to SMK / MAK as determined by the National Education Standards must have a minimum education qualification of Diploma (D-IV) or graduate (SI), the standard order process can be achieved in accordance with the standards of the National Education Standards, will require educators in the implementation. programs have the appropriate expertise to the subjects taught, and must have professional certification of teachers. Reality on the ground shows that, areas of expertise possessed by the subject teachers in SMKN1 productive Ngabang not in accordance with the demands of educators standards set by the National Education Standards. These conditions will affect the implementation of the standards process. The purpose of this study is to obtain a real picture of the preparation of lesson plans based on standard processes, The implementation of learning based lesson plans that have been prepared, and evaluation of learning by RPP. The method used in this research is descriptive method. The results showed that: 1) the completeness of lesson plans created by teachers earning subjects only reached 73.74%; 2) adherence to the teaching-learning process based lesson plans that have been developed recently reached 72%; 3) feasibility study evaluation based lesson plans that have been developed to reach 42%. Based on the research results, it was concluded that the implementation of the standards process at SMK 1 Ngabang that includes lesson planning, lesson implementation, and evaluation of learning is not in accordance with the demands BSNP.

Keywords: *implementation, and standard process.*